

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa dialog film *Serdadu Kumbang* sutradara Ari Sihasale mengandung semua tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif yang dituturkan secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut.

1. Tindak ilokusi langsung asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif dituturkan melalui dua cara, yakni secara langsung pada sasaran dan langsung dengan argumentasi/alasan. Tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif tidak langsung disampaikan dengan berbagai modus, yakni modus menyatakan fakta, memberitahu, bertanya, menyindir, memamerkan, dan meminta. Tindak ilokusi yang mendominasi pada dialog film *Serdadu Kumbang* sutradara Ari Sihasale adalah tindak tutur asertif. Tindak tutur yang paling sedikit digunakan, yaitu tindak tutur deklaratif. Secara verbal, tindak tutur langsung merupakan bentuk tindak tutur yang mendominasi dialog film *Serdadu Kumbang* sutradara Ari Sihasale. Sementara tindak tutur tidak langsung merupakan tindak tutur yang paling sedikit muncul pada dialog film *Serdadu Kumbang* sutradara Ari Sihasale.

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan 86 tindak ilokusi dengan rincian 30 tuturan asertif, 28 tuturan direktif, 6 tuturan komisif, 18 tuturan ekspresif dan 4 tuturan deklaratif. Terdapat 75 tindak tutur langsung dan 11 tindak tutur tidak langsung. Terdapat 60 tindak tutur langsung pada sasaran dan 15 tindak tutur langsung dengan argumentasi/alasan yang ditemukan pada masing-masing fungsi tindak tutur ilokusi.

2. Tuturan yang telah dikaji tersebut dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif yang dilihat dari kelangsungan dan ketidaklangsungan tuturan dapat dijadikan bahan pembelajaran pada standar kompetensi menulis pada siswa kelas XI. Dalam standar kompetensi menulis guru dapat memanfaatkan dialog film sebagai referensi baru dalam kegiatan menulis naskah drama. Materi pembelajaran dapat dikaitkan dengan tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif yang membantu siswa untuk memahami sekaligus mengaplikasikan dalam bentuk tulisan naskah drama.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, berikut ini dikemukakan saran-saran yang ditujukan kepada guru bahasa Indonesia dan siswa sekolah menengah atas (SMA).

1. Guru bahasa dan sastra Indonesia SMA

Hasil kajian menunjukkan bahwa pada dialog film *Serdadu Kumbang* sutradara Ari Sihasale tuturan yang disampaikan tidak hanya secara langsung tetapi juga secara

tidak langsung. Kajian ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia pada khususnya, untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia yang dilaksanakan di kelas. Perbaikan dan penyempurnaan tersebut terutama berkaitan dengan penerapan standar kompetensi menulis naskah drama. Guru dapat memanfaatkan dialog film yang di dalamnya terdapat tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif sebagai referensi pembelajaran menulis naskah drama yang disesuaikan dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada standar kompetensi menulis naskah drama yang dilakukan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia tidak lagi bersifat kaku karena pada dialog film terdapat tindak ilokusi yang disampaikan secara langsung dan tidak langsung.

## 2. Siswa SMA

Peneliti menyarankan kepada siswa sekolah menengah atas (SMA) untuk dapat memanfaatkan hasil kajian ini sebagai alternatif bahan pembelajaran, khususnya dalam menulis naskah drama. Siswa dapat memanfaatkan semua tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif serta modus yang digunakan, yakni langsung dan tidak langsung untuk kemudian menuangkannya dalam tugas menulis naskah drama. Dengan memanfaatkan dialog film yang di dalamnya terdapat tindak ilokusi, pembelajaran menulis naskah drama akan lebih menyenangkan karena siswa memperoleh referensi baru.